

EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK TERINTEGRASI PADA STMIK DUTA BANGSA SURAKARTA

Eko Purwanto

STMIK Duta Bangsa Surakarta

ABSTRAK

Kegiatan akademik merupakan kegiatan inti dalam suatu instansi pendidikan, dalam kegiatan akademi terdapat rekaman data mahasiswa mulai dari mahasiswa mendaftar, rekaman biaya pendidikan, sampai mahasiswa tersebut lulus.

Penerapan Sistem Informasi Akademik yang terintegrasi akan dapat efektif apabila didukung peran serta aktif berbagai pihak yang terlibat dalam sistem ini, diantaranya Mahasiswa, Dosen, Bagian Akademik, Bagian Pendaftaran dan Bagian Keuangan.

Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa dan Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa dalam kegiatan akademik memiliki peran sangat penting, karena seorang mahasiswa akan tercatat ke dalam sistem informasi akademik harus melalui sistem informasi pendaftaran dan sistem informasi pembayaran mahasiswa terlebih dahulu.

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini maka diperlukan data tentang pendaftaran, pembayaran, akademik, pembimbingan akademik, penjadwalan dan pemebelajaran mahasiswa. Adapaun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil langsung data ditempat penelitian dengan cara Dokumentasi dan Wawancara pada bagian Pendaftaran Mahasiswa, Bagian Pembayaran Mahasiswa, Bagian Akademik, Dosen dan Mahasiswa yang berkaitan langsung dengan penerapan sistem informasi akademik terintegrasi. Penyajian data penelitian pemilihan ini mempergunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan kenyataan-kenyataan yang terjadi bersifat umum dan kemungkinan masalah yang dihadapi serta solusi.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis lebih lanjut kemudian disajikan secara deskriptif. Sistem Informasi Akademik Terintegrasi belum memberikan dampak yang baik terhadap kegiatan pembelajaran di STMIK Duta Bangsa Surakarta, hal tersebut dapat dibuktikan karena mahasiswa dan dosen belum bisa mendapatkan informasi akademik secara real time.

Kata Kunci : Evaluasi, Penerapan Sistem, Sistem Informasi Akademik, Integrasi, STMIK Duta Bangsa

PENDAHULUAN

Penerapan Sistem Informasi Akademik yang terintegrasi akan dapat efektif apabila didukung oleh berbagai pihak yang terlibat dalam sistem ini, dalam hal ini Mahasiswa, Dosen, Bagian Akademik, Bagian Pendaftaran dan Bagian Keuangan sehingga efektif dan efisiensi dalam penerapan sistem informasi akademik terintegrasi dapat tercapai.

Kegiatan akademik merupakan kegiatan inti dalam suatu instansi pendidikan, dalam akademik terdapat rekaman data mahasiswa mulai dari mahasiswa mendaftar, rekaman biaya pendidikan, sampai mahasiswa tersebut lulus.

Keterlibatan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa dan Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa dalam kegiatan akademik sangat erat, karena seorang mahasiswa akan tercatat ke dalam sistem informasi akademik harus melalui sistem informasi pendaftaran dan sistem informasi pembayaran mahasiswa terlebih dahulu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Pendaftaran dan Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa sudah terintegrasi dengan baik ?
- b. Apakah penerapan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi sudah memberikan dampak yang baik terhadap kegiatan pembelajaran di STMIK Duta Bangsa ?

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah Penelitian hanya pada Evaluasi Integrasi Sistem Informasi Akademik di STMIK Duta Bangsa dengan data Kulaitatif dengan metode analisis data secara deskriptif.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

- a. Bagaimana mengevaluasi pengintegrasian Sistem Informasi Akademik, Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa dan Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui apa hasil evaluasi dari penerapan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi terhadap kegiatan pembelajaran di STMIK Duta Bangsa.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada perkuliahan Proyek Sistem Informasi tentang Evaluasi Sistem Informasi dengan data Kulaitatif dengan metode analisis data secara deskriptif.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi terhadap peningkatan kegiatan akademik di STMIK Duta Bangsa Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencapai suatu sasaran tertentu (Jogiyanto, 2001: 1). Suatu sistem terdiri atas sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Dengan kata lain sistem merupakan kumpulan-kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Jogiyanto, 2001: 8). Sumber informasi berasal dari data

yang merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.

Sistem adalah kumpulan elemen yang berintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu sedangkan informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang (Davis, Gordon.B, 1993). Informasi dapat menggambarkan kejadian nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data yang dapat berbentuk huruf, simbol, alfabet dan lain sebagainya.

Model dasar sistem adalah masukan, pengolahan, dan pengeluaran. Fungsi pengolahan informasi sering membutuhkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam waktu periode sebelumnya. Oleh karena itu pada model sistem informasi ditambahkan pula media penyimpan data (*database*) maka fungsi pengolahan informasi bukan lagi mengubah data menjadi informasi tetapi juga menyimpan data untuk dipergunakan lebih lanjut.

Sistem Informasi Akademik (SIA)

Menurut Bondan Muliawan (<http://eprints.undip.ac.id/25934/1/ML2F098597.pdf>: diakses tanggal 10 mei 2012) Sistem Informasi Akademik adalah aplikasi yang dirancang dan dibuat untuk mengolah data-data yang berhubungan dengan informasi akademik, meliputi data mahasiswa, karyawan, rekaman prestasi, kurikulum, dan jadwal perkuliahan. Setiap anggota civitas akademika mempunyai tingkat akses yang berbeda-beda terhadap SIA. Tingkat akses yang dimaksud disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kepentingan dari masing- masing pengguna sistem. Dalam perkembangannya, kebutuhan akademik menjadi lebih kompleks karena kebijakan akademik di tiap institusi pendidikan sering mengalami perubahan.

Manfaat Sistem Informasi Akademik

Menurut Gufron (<http://gufron.com/berita-23-sistem-informasi-akademik-sia-berbasis-web.html> : di akses 10 Mei 2012) Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan penerapan Sistem Informasi Akademik ini adalah :

- a. Kemudahan bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan bagian administrasi karena informasi tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pencarian data melalui komputer yang terkoneksi secara internet.
- b. Kemudahan bagi bagian administrasi dikarenakan berkurangnya interaksi secara langsung dan lebih dilakukan interaksi terhadap data-data yang diinputkan oleh mahasiswa yang merupakan kebutuhan untuk proses pengolahan data.
- c. Penyimpanan data yang terstruktur dikarenakan Sistem Informasi Akademik menggunakan database yang tersimpan didalam komputer.
- d. Updating informasi antara bagian administrasi akademik maupun dengan bagian keuangan yang merupakan validasi untuk status mahasiswa sehingga dapat melakukan kegiatan belajar mengajar , dimana terjadi interaksi data secara langsung tanpa memerlukan update data secara manual. Update data dari Sistem Keuangan dan Sistem Akademik merupakan proses penting dimana proses ini mengupdate status mahasiswa dalam interval waktu tertentu.
- e. Kemudahan bagi pengajar untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dimana pada komponen Front End Web dan komponen Back End Web dapat membantu para pengajar untuk menyampaikan informasi secara on-line dan menerima informasi secara on-line dari mahasiswa.

- f. Pada sistem ini dapat mereduksi waktu yang dilakukan pada Sistem Akademik secara manual.
- g. Pengolahan data keuangan yang lebih efektif dengan menggunakan aplikasi yang dapat mendukung proses keuangan dan proses kepegawaian.

Integrasi Data

Yang dimaksud dengan integrasi data adalah suatu proses menggabungkan atau menyatukan data yang berasal dari sumber yang berbeda dan mendukung pengguna untuk melihat kesatuan data (Maurizio Lenzerini, 2002). Proses penggabungan ini dapat terjadi di berbagai jenis bisnis proses suatu institusi baik yang komersil (dicontohkan ketika dua institusi komersial akan melakukan penggabungan atau merger, seperti bank dan lain-lain) ataupun non komersil (institusi pendidikan, rumah sakit, dan lain-lain). Integrasi data dibutuhkan seiring dengan perkembangan organisasi dan meningkatnya bisnis proses pada institusi tersebut yang saling membutuhkan data-data dan informasi dari divisi atau unit-unit yang berada pada organisasi tersebut.

Untuk dapat melakukan proses integrasi data, hal terpenting yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mekanisme kesepakatan antar bisnis proses di setiap unit atau divisi di organisasi tersebut. Tentunya diperlukan kesepakatan mekanisme integrasi bisnis proses oleh pihak manajemen dari unit-unit tersebut yang akan memberikan dampak data-data apa saja yang akan dipertukarkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis proses di setiap unitnya.

Evaluasi Kinerja Sistem Informasi.

Arti Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh (*UK Institute of Health Informatics, 2000*).

Tujuan Evaluasi Sistem Informasi

- a. Menentukan peningkatan yang diperlukan dalam produk individu tunggal atau tim.
- b. Mengkonfirmasi bagian-bagian dari sebuah produk dimana peningkatan tidak diperlukan atau dibutuhkan.
- c. Mencapai kerja kualitas teknik yang lebih baik, paling tidak lebih seragam dan lebih dapat diprediksi dan untuk membuat kinerja teknis menjadi lebih dapat diatur. (*UK Institute of Health Informatics, 2000*).

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini maka metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengambil langsung data ditempat penelitian dengan cara :

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu usaha yang dilakukan dalam kajian pengumpulan data dengan cara menggunakan dokumen yang tersedia sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang evaluasi sistem informasi akademik terintegrasi adalah teknik wawancara, teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai evaluasi penerapan sistem informasi akademik terintegrasi pada STMIK

Duta Bangsa Surakarta.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang segala sesuatu kepada informan yang diharapkan. Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung mengenai penerapan sistem informasi akademik terintegrasi.

Metode Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian agar tercapai sesuai dengan yang diharapkan, maka data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan analisis kualitatif dengan langkah-langkah seperti berikut ini :

- a. Melakukan pengambilan data pada STMIK Duta Bangsa Surakarta, terutama pada bagian Pendaftaran Mahasiswa, Bagian Pembayaran Mahasiswa, Bagian Akademik, Dosen dan Mahasiswa yang berkaitan langsung dengan penerapan sistem informasi akademik terintegrasi, dengan melalui wawancara langsung. Penyajian data penelitian pemilihan ini mempergunakan metode deskriptif yaitu menggambarkan kenyataan-kenyataan yang terjadi bersifat umum dan kemungkinan masalah yang dihadapi serta solusi.
- b. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis lebih lanjut kemudian disajikan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sistem Informasi Akademik Terintegrasi yang ada di STMIK Duta Bangsa Surakarta yang terdiri Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru, Sistem Informasi Registrasi dan Pembayaran Mahasiswa dan Sistem Informasi Akademik, didukung oleh intranet kampus dan akses internet yang memadai. Platform yang dipilih adalah web based dan dekstop dengan database Mysql.

Informasi Sistem Informasi Akademik Terintegrasi

- a. Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diambil penulis melalui observasi langsung dan wawancara dengan bagian penerimaan mahasiswa baru didapatkan data bahwa keberadaan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru di STMIK Duta Bangsa adalah sebagai berikut :

- a. Informasi yang dihasilkan adalah Data Calon Mahasiswa.
- b. Informasi Data Calon Mahasiswa yang melakukan daftar ulang.
- c. Dapat memberikan informasi data calon mahasiswa baru kepada sistem informasi pembayaran mahasiswa, namun belum efektif, sering terjadi disconnection.

(Sumber : Wawancara, Tuti Rahmawati, A.Md)

- b. Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diambil penulis melalui observasi langsung dan wawancara dengan bagian keuangan dan pembayaran mahasiswa didapatkan data bahwa keberadaan Sistem Informasi pembayaran mahasiswa di STMIK Duta Bangsa adalah sebagai berikut :

- a. Sistem Terintegrasi dengan sistem pendaftaran dan sistem informasi akademik.

- b. Memberikan informasi kepada mahasiswa tentang data pembayarannya melalui Sistem Informasi Akademik.
 - c. Memberikan informasi mahasiswa tentang kekurangan pembayarannya melalui Sistem Informasi Akademik.
 - d. Melayani transaksi pembayaran mahasiswa secara offline.
 - e. Integrasi sistem Pembayaran mahasiswa dengan Sistem Informasi Akademik belum efektif masih terjadi keterlambatan data, karena sistem informasi akademik online belum terintegrasi dengan server di STMIK Duta Bangsa.
(Sumber : Wawancara, Endah Wulandari Susanti, A.Md)
- c. Sistem Informasi Akademik
- Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diambil penulis melalui observasi langsung dan wawancara dengan bagian akademik didapatkan data bahwa keberadaan Sistem Informasi Akademik di STMIK Duta Bangsa adalah sebagai berikut :
- a. Memberikan layanan kepada mahasiswa untuk melakukan input KRS sendiri dengan periode waktu tertentu, dengan persyaratan sudah diijinkan oleh sistem informasi pembayaran mahasiswa untuk melakukan pengisian KRS.
 - b. Mahasiswa tidak dapat melakukan input KRS apabila pembayaran mahasiswa masih terdapat kekurangan
 - c. Memberikan layanan informasi Kartu Hasil Studi (KHS) dan Transkrip Nilai kepada mahasiswa.
 - d. Memberikan layanan kepada mahasiswa dan dosen tentang informasi jadwal perkuliahan.
 - e. Memberikan layanan kepada dosen untuk memasukkan nilai sesuai dengan matakuliah yang diampu.
 - f. Memberikan informasi kepada bagian akademik tentang presensi ujian, kartu ujian dan informasi nilai matakuliah yang telah diinputkan oleh dosen pengampu matakuliah.
 - g. Sistem Informasi Akademik terintegrasi dengan Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa, namun belum efektif pemanfaatannya karena masih sering terjadi disconnect baik bagian keuangan maupun bagian akademik sehingga mengakibatkan terjadinya data yang tidak uptodate, yang mengakibatkan keterlambatan informasi akademik yang berkaitan dengan pembayaran mahasiswa.
(Sumber : Wawancara, Dany Aurin, S.Kom)

Pembahasan

Evaluasi Sistem Informasi Akademik Terintegrasi

Sistem Informasi Akademik Terintegrasi yang ada di STMIK Duta Bangsa Surakarta yang terdiri Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru, Sistem Informasi Registrasi dan Pembayaran Mahasiswa dan Sistem Informasi Akademik, didukung oleh intranet kampus dan akses internet yang memadai. Platform yang dipilih adalah web based dan dekstop dengan database Mysql. Berdasarkan hasil penelitian melalui pengumpulan data kualitatif dari hasil observasi langsung dan wawancara pada bagian sistem informasi akademik yaitu bagian pendaftaran, bagian pembayaran mahasiswa dan bagian akademik, menunjukkan bahwa sistem informasi tersebut belum menunjukkan sistem informasi akademik yang terintegrasi tersebut belum efektif dan efisien.

- a. Sistem Informasi Pendaftaran dengan Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengumpulan data secara observasi dan wawancara langsung didapatkan data yang menunjukkan bahwa keberadaan Sistem Informasi Pendaftaran dengan Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa masih belum terintegrasi dengan baik. Sistem Informasi Pendaftaran seharusnya memberikan data calon mahasiswa baru yang akan melakukan pembayaran ke bagian pembayaran mahasiswa, namun sering terjadi keterlambatan data yang diminta oleh bagian pembayaran mahasiswa.

Keterlambatan data disebabkan karena oleh beberapa hal diantaranya :

1. Koneksi Jaringan yang sering terjadi Disconnection sehingga menyebabkan bagian pendaftaran dan bagian pembayaran mahasiswa tidak terhubung ke komputer server database.
2. Sistem Informasi Pendaftaran Online yang melalui internet belum terhubung langsung dengan Sistem Informasi Pembayaran, artinya data pendaftaran online dari internet harus dilakukan update secara manual oleh bagian pendaftaran sehingga data pendaftar online baru dapat dibaca oleh sistem informasi pembayaran mahasiswa.
3. Sering terjadinya kekeliruan dalam menentukan calon mahasiswa yang termasuk gelombang dini, gelombang I, gelombang II, gelombang III dan Gelombang IV, sehingga akan berpengaruh terhadap besar sumbangan yang akan dibayarkan oleh mahasiswa.
4. Sering terjadi duplikasi data pada Sistem Informasi Pendaftaran antara Sistem Informasi Pendaftaran Online dan Sistem Informasi Pendaftaran Offline, sehingga menyebabkan ketidakkonsistenan data pada bagian pembayaran mahasiswa.

b. Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa dengan Sistem Informasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengumpulan data secara observasi dan wawancara langsung didapatkan data yang menunjukkan bahwa keberadaan Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa dengan Sistem Informasi Akademik masih belum terintegrasi dengan baik. Sistem Informasi Pembayaran seharusnya memberikan data mahasiswa yang diperbolehkan mengambil matakuliah atau KRS dan yang tidak diperbolehkan mengambil matakuliah atau KRS kemudian juga seharusnya dapat memberikan data mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti ujian dan yang tidak diperbolehkan mengikuti ujian. Namun sistem informasi pembayaran mahasiswa masih sering terjadi keterlambatan data yang diminta oleh bagian akademik.

Keterlambatan data disebabkan karena oleh beberapa hal diantaranya :

1. Sistem informasi pembayaran belum dapat memberikan data pembayaran mahasiswa yang seharusnya dilunasi oleh mahasiswa pada bulan atau semester berjalan, artinya masih dilakukan manual sehingga menyebabkan keterlambatan dalam memberikan data ke bagian akademik.
2. Adanya perbedaan jumlah yang harus dibayarkan oleh mahasiswa murni dan transfer, sehingga menyebabkan keterlambatan data yang diminta oleh bagian akademik karena sistem informasi pembayaran mahasiswa belum dapat melakukan perhitungan secara otomatis sehingga harus dilakukan secara manual.

c. Sistem Informasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian melalui pengumpulan data secara observasi dan wawancara langsung didapatkan data yang menunjukkan bahwa keberadaan Sistem Informasi Akademik masih belum terintegrasi dengan baik. Sistem Informasi Akademik seharusnya memberikan data akademik mahasiswa berupa (Pengisian

KRS, Informasi Jadwal, Informasi KHS, Informasi Transkrip Nilai dan Informasi Akademik lainnya secara Online), sistem juga seharusnya dapat memberikan informasi kepada dosen tentang jadwal perkuliahan, Konsultasi KRS mahasiswa secara online dan pembimbingan akademik secara online, namun sistem belum dapat memberikan informasi secara real time atau tepat waktu yang diminta oleh mahasiswa dan dosen.

Keterlambatan data disebabkan karena oleh beberapa hal diantaranya :

1. Sistem informasi akademik masih bersifat offline, belum terhubung secara langsung dengan sistem online, artinya harus melakukan update data atau upload data ke sistem informasi akademik online secara berkala untuk dapat memberikan informasi secara up to date.
2. Sistem informasi akademik terintegrasi masih berdiri sendiri di server STMIK Duta Bangsa belum dilakukan online secara mandiri, sistem informasi akademik online masih menyewa hosting dari luar, sehingga harus dilakukan update data secara berkala di sistem informasi akademik online supaya terjadi sinkronisasi dengan sistem informasi akademik offline yang ada di server STMIK Duta Bangsa.

Jaringan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi di STMIK Duta Bangsa

Berdasarkan topologi jaringan yang ada di STMIK Duta Bangsa Surakarta yang merupakan jaringan yang digunakan untuk Sistem Informasi Akademik Terintegrasi di STMIK Duta Bangsa, penulis menemukan permasalahan yang menjadi penyebab sering terjadinya disconnection pada komputer masing-masing bagian yang terhubung ke Server Sistem Informasi Akademik Terintegrasi. Berdasarkan hasil evaluasi penulis menemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Jarak server dengan bagian Pendaftaran, Pembayaran Mahasiswa dan Bagian Akademik, sedangkan koneksi menggunakan kabel UTP sebagai media transmisi dimana jarak server dengan bagian Sistem Informasi Akademik terintegrasi lebih dari 50 meter, sehingga menyebabkan sering terjadinya disconnection karena jauhnya media transmisi menyalurkan data.
- b. Letak jaringan Wireless atau Accesspoint yang kurang tepat sehingga menyebabkan layanan jaringan yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa untuk mengakses sistem informasi akademik terintegrasi kurang efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kerjakan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sistem Informasi Akademik Terintegrasi di STMIK Duta Bangsa Surakarta berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan bahwa sistem tersebut belum terintegrasi dengan baik, terutama dalam hal ketersediaan data antara Sistem Informasi Pendaftaran dengan Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa, Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa dengan Sistem Informasi Akademik dan Sistem Informasi Akademik dengan Mahasiswa dan Dosen. Ketiga sistem tersebut masih perlu dilakukan perbaikan sistem agar sistem informasi akademik dapat terintegrasi dengan baik.
- b. Jaringan merupakan salah satu yang mendukung agar Sistem Informasi Akademik dapat terintegrasi dengan baik, dalam sistem informasi akademik terintegrasi di STMIK Duta Bangsa ini Jaringan masih belum memberikan dukungan secara baik.

- c. Sistem Informasi Akademik Terintegrasi belum memberikan dampak yang baik terhadap kegiatan pembelajaran di STMIK Duta Bangsa Surakarta, hal tersebut dapat dibuktikan karena mahasiswa dan dosen belum bisa mendapatkan informasi akademik secara real time.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka penulis memberikan beberapa saran agar Sistem Informasi Akademik Terintegrasi di STMIK Duta Bangsa dapat berjalan dengan baik, adapun saran yang penulis kemukakan sebagai berikut :

- a. Perlu diadakan perbaikan dari integrasi sistem tersebut yang meliputi Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru, Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa dan Sistem Informasi Akademik agar integrasi dari ketiga sistem tersebut dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak yang baik terhadap kegiatan pembelajaran di STMIK Duta Bangsa Surakarta.
- b. Perlu diadakan maintenance jaringan yang menjadi jalur komunikasi data dari integrasi sistem tersebut.
- c. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan dan disempunakan lagi agar lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Indrayani, Etin, 2011, "Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)", Jurnal Penelitian Pendidikan Vo. 12 No. 1 April 2011, ISSN : 1412-565X

Jogianto HM, "*Analisis dan Desain Sistem Informasi*", Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2001

Kandouw , Vendy Michael, 2013, "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT. Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado", Jurnal EMBA Vo. 1 No. 3 September 2013 ISSN 2303-1174

Kuncoro Mudjarat. 2003. Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Erlangga. Jakarta

Purwanto, Eko, 2013, "Implementasi Sistem Informasi Akademik Terintegrasi Untuk Menunjang Kegiatan Pembelajaran Pada STMIK Duta Bangsa Surakarta", Jurnal Nasional Tidakterakreditasi Duta.Com, Vol. 4, April Tahun 2013 ISSN : 2086-9436

Peraturan Akademik Pasal 32 Ayat 12 Tahun 2012 Tentang *Ketentuan Perkuliahan dan Praktikum* <https://portal.unmul.ac.id/http://eprints.undip.ac.id/25934/1/ML2F098597.pdf>

Tommi PM, 2006, Jaringan komputer, Ardana Media

<http://gufon.com/berita-23-sistem-informasi-akademik-sia-berbasis-web.html>.

www.wikipedia.com